PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *DEBT TO TOTAL ASSET* (DTA) TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

RINA AGUSTIN
NPM. 12.1.02.01.0101

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

RINA AGUSTIN
NPM. 12.1.02.01.0101

Judul :

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *DEBT TO TOTAL ASSET* (DTA) TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Ec. Sugeng, M.M.,M.Ak.	**Andy Kurniawan., M.Ak.**
NIDN. 0713026101	NIDN. 0719128604

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :

RINA AGUSTIN
NPM. 12.1.02.01.0101

Judul :

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *DEBT TO TOTAL ASSET* (DTA) TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
pada tanggal: 10 Agustus 2016

dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.
2. Penguji I : Faisol, M.M.
3. Penguji II : Andy Kurniawan, M.Ak.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *DEBT TO TOTAL ASSET* (DTA) TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015

Rina Agustin
12.1.02.01.0101
Ekonomi - Akuntansi
rinarindu7@gmail.com
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. dan Andy Kurniawan, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ketepatan waktu (*time lines*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan dampak yang lebih bermanfaat terhadap pengguna laporan keuangan serta pengguna dapat dengan segera mengambil langkah strategis yang mengacu pada informasi yang didapatkanTujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Debt To Total Asset* (DTA) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Penelitian ini dibuat karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Periode penelitian dilakukan mulai tahun 2012-2015. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah metode *purposive sampling*. Dari 138 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 s/d 2015, hanya diambil 26 perusahaan sebagai sampel, karena telah memenuhi kriteria penarikan sampel. Data mengenai tanggal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Electronic Library* (ICAMEL). Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik.

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan variabel *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel *Debt To Total Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt To Total Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Total Asset* dan ketepatan waktu.

I. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang punya kepentingan (*stakeholder*) di luar perusahaan; pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya (Rahardjo, 2009). Di samping sebagai laporan pertanggungjawaban, laporan keuangan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan rencana kegiatan perusahaan untuk periode yang akan datang. Dengan demikian, informasi yang terdaftar dalam laporan keuangan sangat penting bagi investor dan manajemen sehingga harus dapat dipahami, relevan, dapat dibandingkan dan dapat diandalkan (*realiable*).

Relevan dan reliabilitas merupakan dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi keuangan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Karakteristik informasi sehingga menjadi komoditi yang sangat diperlukan dapat digambarkan sebagai suatu herarki dari kualitas, yang sangat penting adalah dapat dipahami (*understandability*) dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Dalam kaitannya dengan hirarki kualitas, FASB menerbitkan statement tentang *qualitative characteristics of accounting information*, yang mengindikasikan bahwa agar informasi akuntansi relevan maka informasi tersebut harus mempunyai nilai prediksi dan kemampuan umpan balik, serta tepat waktu (Munawir, 2008:21).

Ketepatan waktu (*time lines*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Melia, 2012:2).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan dampak yang lebih bermanfaat terhadap pengguna laporan keuangan serta pengguna dapat dengan segera mengambil langkah strategis yang mengacu pada informasi yang

didapatkan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK. Perusahaan dianggap tepat waktu (*time liness*) apabila tidak melebihi batas waktu yang diberikan oleh Bapepam-LK terhadap perusahaan yang *listing* di BEI.

Di Indonesia pun ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Undang Undang mengenai pasar modal. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan BAPEPAM (Retnowati, 2012). Meskipun demikian, dari tahun ke tahun masih saja banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Peristiwa ini menunjukkan betapa pentingnya masalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Ada beberapa faktor diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Beberapa peneliti terdahulu menemukan hasil yang berbeda. Penelitian Marathani (2013:19) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012). Terdapat pengaruh antara profitabilitas yang diproksikan *Return On Asset*, likuiditas yang diproksikan *Current Ratio*, *laverage* yang diproksikan *Debt to Total Asset*, ukuran perusahaan yang diproksikan *Total Asset* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan opini audit (WTP) dan kualitas auditor (KAP) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Sulistyo (2010:88) yang berjudul analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. Variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan likuiditas,

leverage keuangan, dan opini auditor tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut hasil penelitian Sulistyo mengenai likuiditas (CR) yang tidak terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan bertentangan dengan hasil penelitian Marathani yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, mendorong untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Indonesia, khususnya perusahaan manufaktur. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Adapun faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Debt To Total Asset* (DTA).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun proposal dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Debt To Total Asset* (DTA) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2015**".

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel X_1 yaitu *Current Rasio* (CR), variabel X_2 yaitu *Return on Aseet* (ROA), variabel X_3 yaitu *Debt to Total Asset* (DTA). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).

Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex-post-facto*. "Penelitian *ex-post-facto* adalah penelitian yang biasanya mengamati hal yang sudah lewat waktu, ada pula yang menyebutkan *kausal-komparatif* (Gudono, 2011:5)."

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:11), Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara *browsing* ke alamat *website* www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Waktu penelitian terhitung mulai pengajuan judul sampai dengan selesai yaitu mulai bulan April sampai dengan Juli 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:215). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang *listing* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2015 yaitu sebanyak 138 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun tidak semua anggota populasi ini menjadi objek penelitian dan perlu dilakukan pengambilan sampel (Sugiyono, 2014:215). Peneliti memilih teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan dan 104 unit sampel.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013:19).

Uji Hipotesis

Menurut Yamin, dkk (2011:187) pengertian regresi logistik adalah sebagai berikut:

> Regresi logistik adalah bentuk regresi yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, ketika variabel dependen adalah sebuah data dengan ukuran biner/dikotomi (misal: ya atau tidak, sukses atau gagal, mati atau hidup). Sementara, jenis data untuk variabel independen dapat berupa jenis data nominal, ordinal, interval atau rasio.

Menurut Yamin, dkk (2011:188) model regresi logistik dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Ln\left[\frac{p(x)}{1-p(x)}\right] = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Norma Keputusan.

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Perhatikan output dari Hosmer Lemeshow dengan hipotesis :

H_0 : Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang di prediksi dengan klasifikasi yang diamati.

H_a : Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

b. Penilaian Keseluruhan Model (*Overall model fit*)

Perhatikan angka -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dan angka -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada (*Block Number* = 1). Jika terjadi penurunan angka -2 *Log Likelihood* (*Block Number* = 0 – Block number = 1) menujukan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian *sum of square error* pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukan model regresi yang baik.

c. *Model Summary*

Model Summary dalam regresi logistik sama dengan pengujian R2 pada persamaan linier. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

d. Menguji Koefisien Regresi (parsial)

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam uji koefisien regresi adalah :

1) Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.
2) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada *significant probabilitas value* (*p-value*). Jika *p-value* > α (5%), maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika *p-value* < α (5%), maka hipotesis alternatif diterima.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

a. Menilai kelayakan model regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,975	8	,936

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sebesar 2,975 dengan probabilitas signifikansi 0,936 yang nilainya di atas 0,05. Karena angka probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dipakai untuk analisa selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

b. Penilaian keseluruhan model (*overall model fit*)

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	53,970	1,769
	2	46,504	2,476
	3	45,888	2,754
	4	45,879	2,793
	5	45,879	2,793

a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 45,879
c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant	CR	ROA	DTA
Step 1	1	51,656	1,918	,001	,008	-,988
	2	40,656	2,630	,002	,020	-2,206
	3	35,681	2,249	,007	,036	-3,122
	4	31,249	,752	,019	,059	-3,866
	5	28,580	-,811	,033	,089	-5,033
	6	27,829	-1,794	,044	,112	-6,035
	7	27,761	-2,156	,048	,120	-6,416
	8	27,761	-2,197	,048	,121	-6,452
	9	27,761	-2,197	,048	,121	-6,452

a. Method: Enter
b. Constant is included in the model.
c. Initial -2 Log Likelihood: 45,879
d. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada step 0 sebesar 45,879 sedangkan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada step 1 sebesar 45,879. Dari model tersebut ternyata *overall model fit* pada -2LL *Block Number* = 0 menunjukkan tidak adanya kenaikan pada -2LL *Block Number* = 1. Hal ini menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

c. *Model Summary*

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	27,761[a]	,160	,448

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001.

Pada tabel *Model Summary* di atas dapat dilihat nilai *Negelkerke R Square* sebesar 0,448 dan *Cox & Snell R Square* 0,160 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah 0,448 atau 44,8% dan terdapat 100% - 44,8% = 55,2 % faktor lain diluar model yang menjelaskan variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

a. Menguji koefisien regresi

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B) Lower	Upper
Step 1[a]	CR	,048	,021	5,405	1	,020	1,050	1,008	1,093
	ROA	,121	,056	4,668	1	,031	1,129	1,011	1,260
	DTA	-6,452	5,879	1,204	1	,272	,002	,000	159,339
	Constant	-2,197	4,196	,274	1	,601	,111		

a. Variable(s) entered on step 1: CR, ROA, DTA.
Sumber : *output* SPSS 20

Berdasarkan pengujian persamaan regresi logistik pada tabel 4.8 di atas, maka diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut :

$$Ln\frac{p(x)}{1-p(x)} = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + €$$

Ln (p(x) / 1-p(x)) = -2,197 + 0,048CR + 0,121ROA – 6,452DTA

atau

$$\hat{Y} = \frac{e^{-2,197 + 0,048CR + 0,121ROA - 6,452DTA}}{1 + e^{-2,197 + 0,048CR + 0,121ROA - 6,452DTA}}$$

b. Ketepatan Klasifikasi

Classification Table[a]

Observed			Predicted		
			KETEPATAN_WAKTU		Percentage Correct
			TIDAK TEPAT WAKTU	TEPAT WAKTU	
Step 1	KETEPATAN_WAKTU	TIDAK TEPAT WAKTU	3	3	50,0
		TEPAT WAKTU	1	97	99,0
	Overall Percentage				96,2

a. The cut value is ,500

Dari tabel ketepatan klasifikasi model diperoleh hasil perusahaan dengan kategori tidak tepat waktu dan diprediksi tidak tepat waktu ada 3 sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu dan diprediksi tepat waktu ada 3. Perusahaan yang berkategori tepat waktu tetapi diprediksi tidak tepat waktu ada 1, sedangkan untuk perusahaan yang dikategorikan tepat waktu dan diprediksi tepat waktu ada 97. Sehingga secara keseluruhan ketepatan klasifikasi model regresi logistik untuk kategori ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu dan tepat waktu sebesar 96,2%.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hasil penelitian terhadap variabel *Current Ratio* menunjukan bahwa nilai β_1 = 0,048 dengan taraf signifikansi 0,020 < 0,05. Hal ini bermakna bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 s/d 2015.

b. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hasil penelitian terhadap variabel *Return On Asset* menunjukan bahwa nilai β_2 = 0,121 dengan taraf signifikansi 0,031 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 s/d 2015.

c. Pengaruh *Debt to Total Asset* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hasil penelitian terhadap variabel *Debt to Total Assets* (DTA) menunjukan bahwa nilai β_3 = -6,452 dengan taraf signifikansi 0,272 > 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Debt to Total Asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 s/d 2015. Apabila melihat tanda koefisien, DTA menunjukkan arah negatif artinya semakin tinggi tingkat DTA menunjukkan bahwa perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang dan hal ini akan menimbulkan kesulitan keuangan. Kondisi seperti ini akan mendorong perusahaan untuk memperbaiki tingkat *laverage* agar tidak terlihat tinggi. Proses perbaikan ini akan membutuhkan waktu yang lama dan akan dapat mempengaruhi perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

KESIMPULAN

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 s/d 2015.
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 s/d 2015.
3. *Debt to Total Asset* (DTA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 s/d 2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dwiyanti, R. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: UNDIP.

Gudono, 2011. *Analisis data Multivariat*. Yogyakarta: BPFE.

Hanafi, M. dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Harahap, S.S. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Bandung: Rajawali Pers.

Jusup, A.H. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Marathani, D.T. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012)*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Melia, R.S. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu*

Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2010. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Munawir, S. 2008. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Noviandi, B.S. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2003-2005)*. Tesis. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gajah Mada University Press.

Retnowati, M. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruhi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Skripsi. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sanusi, A. 2011. *Metodolagi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sodikin, S.S. dan Bogat Agus Riyono. 2012. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sukoco, A. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sulistyo, W.A.N. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi* (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

www.idx.co.id

Yamin, S., Lien A. Rachmach dan Heri Kurniawan. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta: Salemba Empat.